

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi organisasi untuk membantu efektifitas kerja di organisasi (Utomo & Mariana, 2011), hal ini dapat memberikan nilai tambah yang dapat mempengaruhi kinerja di organisasi termasuk pemerintahan untuk memberikan pelayanan terhadap masyarakat (Nasir & Oktari, 2013). Teknologi informasi digunakan untuk mengambil keputusan pada area bisnis dalam level manajerial. Teknologi informasi berkembang selaras dengan perkembangan hardware, software, penyimpanan data, dan teknologi informasi (Sari, 2013).

Daniel minoli (2008) mengatakan bahwa sebuah perusahaan perlu informasi yang baik, dan infrastruktur yang komperehensif untuk memenuhi tuntutan bisnis. Kemudian perusahaan menghabiskan ratusan sampai jutaan dollar untuk membeli infrastruktur dan mempunyai ribuan aplikasi untuk memenuhi tuntutan tersebut. Akhirnya hal ini membuat lingkungan menjadi sulit dikelola, di optimalkan, dan sulit untuk migrasi pada target yang akan datang. Untuk itulah sebuah perusahaan perlu perencanaan, perancangan yang baik dan kemampuan IT yang terbaik melalui pendekatan Enterprise Architecture Planning (EAP).

EAP diterapkan untuk menyelaraskan antara bisnis dan teknologi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Metode ini berfokus pada arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi untuk mendukung jalannya proses bisnis dan langkah - langkah untuk

mengimplementasi arsitektur yang sudah dibuat agar tujuan instansi pemerintahan tercapai (Kurniawan, 2011). Kelebihan metode EAP yaitu strategi dalam merancang data, aset, dan model untuk menjelaskan proses bisnis yang berdampak pada perubahan proses bisnis yang sudah dilakukan dalam sebuah organisasi. (Sweiverti, 2011).

Dinas Penanaman Modal dan perizinan merupakan instansi pemerintah yang mengelola perizinan dan penanaman modal di kota Yogyakarta. Penggunaan Teknologi informasi pada dinas ini sudah cukup efisien, hal ini dibuktikan dengan beberapa proses bisnis sudah didukung oleh teknologi informasi. Aturan yang selalu berubah - ubah membuat proses bisnis dinas ini juga harus menyesuaikan begitupula dengan teknologi informasi harus dapat berjalan sejajar untuk mendukung jalannya proses pada dinas ini. Oleh sebab itu perencanaan arsitektur enterprise yang mendefinisikan aktifitas utama dan aktifitas pendukung pada instansi ini perlu dilakukan agar teknologi informasi dapat mendukung kegiatan tersebut.

Hasil dari metode EAP merupakan sebuah dokumen *blueprint* sebagai pedoman dalam membangun teknologi pada instansi pemerintahan. Dokumen ini berisi tentang teknologi aplikasi, arsitektur aplikasi dan rencana implementasi di perusahaan. Serta menyediakan kebutuhan sesuai dengan tingkat level dan kerincian untuk menerapkan sebuah ide dalam pembangunan teknologi informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana membuat rancangan Arsitektur Enterprise pada Dinas Penanaman Modal dan perizinan kota Yogyakarta ?
- Bagaimana menyusun rencana pembangunan teknologi informasi pada Dinas Penanaman Modal dan perizinan kota Yogyakarta ?

1.3. Batasan Masalah

Permasalahan dari penelitian ini akan dibatasi pada hal hal sebagai berikut :

- Perancangan ini akan dibatasi pada arsitektur teknologi yang akan digunakan berlandaskan pada strategi bisnis, penggalan data yang dibutuhkan dan pemodelan bisnis.
- Penelitian ini hanya memberikan saran teknologi dan aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung jalannya kegiatan bisnis perusahaan, tanpa membuat dan mengimplementasi aplikasi yang disarankan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk membuat model Enterprise Architecture sebagai acuan dalam membangun teknologi yang tepat untuk Dinas Penanaman Modal dan perizinan kota Yogyakarta.

1.5. Metodologi Penelitian

Berikut ini metodologi penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Penelitian Kepustakaan

Melakukan pencarian sumber pustaka yang berkaitan dengan perencanaan Arsitektur Enterprise untuk mempertegas teori teori yang ada dan memperoleh data yang sebenarnya.

2. Metode Observasi dan wawancara

Melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data dengan kondisi yang sebenarnya. Dan melakukan wawancara kepada kepala bidang penanaman modal Balai Kota Yogyakarta.

3. Perencanaan Arsitektur Enterprise melalui metode EAP (*Enterprise Architecture Planning*)

Metode ini akan mendefinisikan tentang proses pemodelan bisnis dan arsitektur yang akan diimplementasikan untuk mendukung jalannya proses bisnis pada instansi Dinas Penanaman Modal dan perizinan kota Yogyakarta. Metode ini dibagi dalam beberapa tahap antara lain :

- Inisialisasi perencanaan
- Pemodelan bisnis
- Sistem dan teknologi yang digunakan saat ini
- Pendefinisian arsitektur data, arsitektur aplikasi, arsitektur Teknologi
- Rencana Implementasi

1.6. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini terdiri dari 6 bab yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, landasan teori, analisis dan model bisnis, perancangan arsitektur, kesimpulan dan saran.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah,

rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan memiliki keterkaitan sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pembahasan masalah.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab III menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan yang ada di dalam penelitian ini.

4. BAB IV ANALISIS DAN MODEL BISNIS

Bab IV menjelaskan tentang pembahasan dan hasil dari analisis yang sudah dilakukan. Analisis ini terdiri dari perencanaan, pemodelan bisnis, sistem teknologi yang sedang digunakan pada saat proses penelitian berlangsung.

5. BAB V PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab V menjelaskan tentang hasil identifikasi arsitektur yang digunakan melalui metode Enterprise Architecture Planning (EAP) yaitu arsitektur data, arsitektur aplikasi, dan rencana implementasi

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan saran untuk penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan.